

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

Setelah melakukan observasi untuk mendapatkan data dari survey lapangan, tahapan yang akan dilakukan adalah mengolah data hasil observasi tersebut. Identifikasi data dilakukan untuk menentukan strategi kreatif yang sesuai dengan rumusan permasalahan yang terdiri dari :

A. Data Perusahaan

a) LPK (Lembaga Pelatihan Kursus)

Dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian professional.

Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (Ir. Aja Muhammad IkramKetua Badan Jaminan Mutu KAMPUS AMIGHA - SIGLI).

Berdasarkan penjelasan tersebut ditarik kesimpulan Lembaga Pelatihan Kursus (LPK) merupakan pendidikan non formal untuk

mengembangkan kemampuan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi. Maka LPK Tribakti Sragen mempunyai tujuan untuk mengembangkan atau menjembatani kemampuan peserta didik menuju ke jenjang yang lebih tinggi.

b) LPK Tribakti Sragen

LPK Tribakti Sragen berdiri sejak 1987 didirikan oleh Alm. Bapak Muhammad Sugiyanto yang sekarang dilanjutkan oleh Ibu Dyah Esti Purwani, bertempat di Jalan Sultan Agung No.39b, Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.



Gambar 02: Maps LPK Tribakti Sragen
(Sumber : GoogleMaps,2021)

Lembaga Pelatihan dan Kursus yang bisa dibilang sebagai salah satu pelopor di sragen. LPK Tribakti Sragen membuka banyak program pelatihan dan kursus, namun seiringnya perkembangan dan banyaknya pesaing program pelatihan yang dibuka dikurangi dan agar bisa memfokuskan ke bidang pelatihan yang lebih menjamin peserta didik serta bisa meningkatkan kualitas pelatihan dan kursus. Program Pelatihan yang sekarang dibuka oleh LPK Tribakti Sragen adalah Setir Mobil, Otomotif dan Menjahit. Dengan Istruktur atau Pelatih yang mempunyai kinerja baik dan fasilitas yang mempuni. Dari data yang di dapat pada saat wawancara dengan pemilik LPK Tribakti Sragen, untuk Program Pelatihan Setir Mobil mempunyai biaya pelatihan sebesar Rp. 530.000,- untuk 8 kali pertemuan, kemudian untuk Program Pelatihan Otomotif biaya pelatihan sebesar Rp. 800.000,- untuk 3-4 bulan pertemuan 3 kali dalam satu minggu, dan untuk Program Pelatihan Menjahit biaya pelatihan sebesar Rp. 800.000,- 3-4 bulan pertemuan 3 kali dalam satu minggu. Untuk peserta pelatihan yang ingin menambah waktu pelatihan aka nada potongan harga setiap pertemuannya. Peserta pelatihan akan mendapatkan Sertifikat ketika sudah lulus program pelatihannya.

LPK Tribakti Sragen sudah melakukan promosi melalui media cetak seperti brosur, flyer, poster, banner, kalender, dan kartu nama, akan tetapi media promosi yang sekarang bisa dibilang kurang menarik sebagai media promosi. Maka dari itu perlu dilakukan alternatif lain sebagai media promosi LPK Tribakti Sragen yang lebih menarik bagi

masyarakat dan juga bisa memberikan informasi tentang program pelatihan kursus di LPK Tribakti Sragen yang lebih menarik. Pembuatan media promosi melalui Animasi *Motion Graphic* bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan ketertarikan dari masyarakat untuk mengetahui tentang LPK Tribakti Sragen.

B. Analisis SWOT

Analisa SWOT digunakan untuk menyampaikan informasi dan mencari kelebihan dan kekurangan .

a. Strength

LPK Tribakti Sragen mempunyai pengajar yang mempuni dan professional.Mempunyai sarana fasilitas yang berkualitas.Waktu untuk pelaksanaan program pelatihan *fleksibel* bisa menyesuaikan.

b. Weakness

Biaya pelatihan dan kursus yang relatif mahal membuat berkurangnya minat peserta pelatihan mengah ke bawah berkurang.

c. Opportunity

Lembaga Pelatihan Kursus belum begitu banyak yang mempunyai program pelatihan yang mempunyai fasilitas dan sarana yang mempuni.

d. Treath

Mulai banyak Lembaga Pelatihan Kursus yang berdiri di Sragen dan membuka program pelatihan yang beragam. Dengan biaya pelatihan yang lebih murah.